

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak merupakan anugerah dan titipan dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang perlu dirawat, dijaga dan dididik. Anak merupakan cikal bakal dari regenerasi keluarga dan aset sumber daya manusia yang kelak akan menentukan masa depan, sehingga perlu diberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan melalui proses pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan untuk perannya di masyarakat pada masa yang akan datang. Pendidikan akan lebih optimal apabila dimulai sejak usia dini.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD merupakan upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi jasmani maupun rohani. Menurut Sri (dalam Hartati, 2005) layanan pendidikan bagi anak usia dini wajib diberikan baik dalam bentuk formal, non-formal maupun informal. Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diberikan stimulasi, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasa sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara dapat dipahami oleh lawan bicaranya. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bahasa adalah salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu dan perlu diajarkan sejak usia dini. Bahasa terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya.

Menurut Sri (2017) perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan anak mampu mengucapkan sebagian besar kata dalam bahasa Indonesia. Kosakata yang telah dikuasai oleh anak usia 4-5 tahun mencapai 900 kata dan akan bertambah lagi mencapai 1.000 kosakata. Anak usia 4-5 tahun

sudah dapat mengenal perbendaharaan kata, mengenal kata sifat dan mengulang kalimat sederhana.

Sedangkan, menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani), mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2023 di kelas A Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki oleh anak masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan saat proses berkomunikasi anak masih sulit mengucapkan pelafalan kata yang benar dan beberapa huruf dari kata yang diucapkan masih keliru. Rendahnya perbendaharaan kosa kata dapat menyebabkan anak kesulitan dalam menyusun kalimat sehingga proses berkomunikasi anak dapat terhambat. Penguasaan kosakata akan mempengaruhi cara berpikir dan kreativitas anak dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga kosakata dapat menentukan kualitas keterampilan bahasa anak. Rendahnya kosa kata anak disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih belum optimal, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat yang mampu membantu anak untuk meningkatkan perbendaharaan kosa kata.

Salah satu media pembelajaran untuk mengoptimalkan perbendaharaan kosa kata dan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah flashcard. Flashcard menurut Asryad (2006, hlm.119) adalah kartu kecil yang berisikan gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Ukuran flashcard itu sendiri dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Flashcard merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu. Flashcard adalah kartu yang berisi gambar dan kata sehingga dapat membantu anak dalam memperbanyak perbendaharaan kata. Flashcard merupakan kartu-kartu gambar yang dilengkapi dengan kata-kata yang di perkenalkan oleh Gleen Doman yaitu seorang ahli dokter bedah otak dari

*Philadelphia Pennsylvania.*

Adapun gambar-gambar pada flashcard dikelompokkan dalam beberapa seri: binatang, buah-buahan, warna, bentuk, abjad, angka, profesi, dan sebagainya. Kartu-kartu tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat untuk masing-masing kartu. Kartu-kartu tersebut biasanya ditampilkan dengan berbagai warna yang menarik karena anak-anak lebih menyukai benda. Pada setiap prinsipnya mengenalkan flashcard dilakukan secara sederhana dan dalam suasana yang menyenangkan. Siapapun dapat mengenalkan flashcard kepada anak termasuk orang tua, pengasuh, atau pendidik. Dengan suasana yang menyenangkan, belajar tidak menjadi beban bagi anak sebaliknya menjadi suatu hal yang mengasyikkan. Dengan demikian, anak-anak semakin mudah menyerap informasi secara luar biasa dan cepat. Tujuan dari metode itu adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. Bahkan, pada bayi, metode flashcard akan membantu menstimulasi perkembangan visualisasi sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi, keingintahuan, konsentrasi, dan kemampuan memperhatikan objek tertentu.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis *Pre-Eksperimen tipe One- Group Pretest-Posttest Design* dengan populasi siswa di kelas A di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tingkat perbendaharaan kata anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan flashcard di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana perbendaharaan kata anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan flashcard di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana peningkatan flashcard terhadap perbendaharaan kata anak usia 4- 5 tahun di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat perbendaharaan kata anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan flashcard di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui perbendaharaan kata anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan flashcard di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui peningkatan flashcard terhadap perbendaharaan kata anak usia 4-5 tahun di Tk Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan antara lain:

1. Secara Teoritis

Bermanfaat dalam perbendaharaan kata di bidang keilmuan pendidikan yang khususnya berkaitan dengan penggunaan media flashcard untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun (Studi Eksperimen di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya)
2. Secara Praktis
  - Bagi Siswa

Memberikan pengalaman dalam penggunaan media flashcard untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun (Studi Eksperimen di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya).
  - Bagi Guru

Memberikan pengalaman dalam penggunaan media flashcard untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun (Studi

Eksperimen di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya).

- Bagi Sekolah

Memberikan alternatif penggunaan media flashcard untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun (Studi Eksperimen di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya).

- Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih dalam terkait penggunaan media flashcard untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun (Studi Eksperimen di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya).

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi skripsi adalah sebagai berikut;

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian 1 memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian II memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan. Adapun materi yang dibahas pada bab ini mengenai Perbendaharaan Kata pada Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya”.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian III memaparkan desain penelitian, lokasi penelitian dan partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian IV memaparkan temuan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta mendeskripsikannya.

5. BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian V memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

